
BAB 4

KESIMPULAN

Kaligrafi Cina disebut dengan 书法 (*Shufa*), kaligrafi Cina merupakan salah satu budaya utama Cina kuno. Seni menulis kaligrafi Cina dengan aksara Mandarin atau disebut 汉字 (*Hanzi*), kaligrafi Cina ditulis dengan menggunakan tinta yang dituangkan dalam media tulis, tarikan kuas yang menjadi unsur estetika terpenting dalam seni kaligrafi Cina.

Dalam struktur kaligrafi Cina terdapat unsur-unsur penyusun kaligrafi terdiri dari: isi karya kaligrafi, keterangan dan stempel. Tiap-tiap unsur penyusun tersebut mempunyai sistem pengaturannya sendiri. Kaligrafi utama, waktu penulisan alias tanggal, nama, stempel

Gaya kaligrafi Cina terus berkembang seiring berjalannya waktu, pada saat ini gaya kaligrafi Cina yang banyak digunakan oleh seniman kaligrafi Cina yaitu gaya 正书 (*zhengshu*) atau juga bisa disebut 楷书 (*Kaishu*), gaya kursif atau disebut 草书 (*Cao Shu*) yaitu gaya kursif juga sering disebut dengan huruf “rumput” atau “jerami”, atau terkadang bahkan “tulisan suasana hati”, Aksara segel, juga dikenal sebagai aksara 篆书 (*Zhuanshu*) adalah gaya kaligrafi Cina pertama yang diketahui, gaya berjalan atau yang disebut 行书 (*xingshu*) dan Ancient Script atau 古文 (*guwen*) istilah *guwen* "aksara kuno" adalah prinsip penulisan yang mirip dengan aksara kontemporer.

Filosofi Taoisme tentang 阴阳 (*yin yang*) dan dialektika keragaman dalam kesatuan telah memupuk dan secara mendasar menentukan karakter seni kaligrafi. Filosofi dan dialektika 阴 (*yin*) dan

阳 (*yang*) sangat mendasar bagi pemikiran Cina bahwa mereka tercermin dalam kosakata bahasa. Dalam bahasa Cina, sekelompok kata benda abstrak dibentuk dengan menggabungkan dua karakter yang berlawanan arti; setiap dari kata benda ini menentukan dimensi variasi. Misalnya, 輕重 (*qīngzhòng*), secara harfiah "ringan-berat," berarti "berat"; 疾徐 (*jīxú*), secara harfiah "cepat-lambat," berarti "kecepatan"; 長短 (*chángduan*), "panjang-pendek," berarti "panjang", dan seterusnya. Kata benda ini bebas sering digunakan untuk menggambarkan teknik kaligrafi.

Kaligrafi terbaik menggambarkan filosofi Taoisme ketika kuas mewujudkan, mengekspresikan, dan memperbesar kekuatan Taoisme. Dengan demikian, pemahaman konsep yin dan yang dan wujud dalam kaligrafi, dan bagaimana berbagai teknik diterapkan untuk menciptakan kontras dan kesatuan dalam tulisan, adalah penting untuk pemahaman kita tentang inti seni. Li, Wendan (2009:179).

Kaligrafi Cina bukan hanya dipandang sebagai seni visual seperti di mata orang awam yang hanya sebagai penikmat seni kaligrafi Cina menurut narasumber penulis mereka hanya mendapatkan efek kesehatan secara tidak langsung yaitu berupa rasa tenang ketika melihat sebuah karya seni, namun di mata para kaligrafer dan juga orang yang tertarik untuk belajar kaligrafi Cina memberikan efek kesehatan secara langsung yaitu cara yang efektif untuk menjaga badan tetap bugar. Kaligrafi adalah sarana yang ideal karena tidak hanya membutuhkan ketenangan pikiran dan konsentrasi, tetapi juga memperkuat mereka selama menulis.

Kaligrafi Cina bukan hanya seni, tetapi juga dapat meningkatkan tubuh, pikiran, dan jiwa Anda melalui praktik internal dan eksternal. Ini telah dianggap sebagai cara untuk menenangkan pikiran dan tubuh

menuju kehidupan yang sehat.

Jing (esensi), *Qi* (energi nafas) dan *Shen* (roh dewa atau manusia) dikenal sebagai "Tiga Harta Karun" dalam Taoisme. 精(*jing*), 氣(*qi*) 神(*shen*) adalah tiga istilah Cina yang biasa digunakan dalam Taoisme dan studi terkait untuk merujuk pada proses yang mengatur kesehatan spiritual dan fisik. 精(*Jing*) berarti esensi, 氣 (*qi*) energi nafas dan 神 (*shen*) roh ilahi atau manusia. Mereka sering disebut sebagai "Tiga Harta Karun" atau "Tiga Permata".

